

**KEMAMPUAN GURU MENERAPKAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM
PEMBELAJAAN PPKn (STUDI KASUS DI SMA NEGERI 1
INDRALAYA)**

SKRIPSI

oleh

Ari Astriyandi

NIM: 06111005019

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2016**

**KEMAMPUAN GURU MENERAPKAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM
PEMBELAJAAN PPKn (STUDI KASUS DI SMA NEGERI 1
INDRALAYA)**

SKRIPSI

oleh

Ari Astriyandi

NIM: 06111005019

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd
NIP.196312211989112001

Pembimbing 2,



Drs. Emil El Faisal, M.Si.
NIP.196812211994121001

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Dr. Farida, M.Si
NIP.196009271987032002

Ketua Program Studi,



Kurnisar, S.Pd., M.H.
NIP.197603052002121011

**KEMAMPUAN GURU MENERAPKAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM
PEMBELAJAAN PPKn (STUDI KASUS DI SMA NEGERI 1
INDRALAYA)**

oleh:
Ari Astriyandi
NIM: 06111005019

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 25 Mei 2016

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------|-----------------------------------|--|
| 1. Ketua | : Dr.Hj. Umi Chotimah, M.Pd. |  |
| 2. Sekretaris | : Drs. Emil El Faisal, M.Si. |  |
| 3. Anggota | : Drs. Alfiandra, M.Si. |  |
| 4. Anggota | : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si. |  |
| 5. Anggota | : Kurnisar, S.Pd., M.H. |  |

Inderalaya, Juli 2016
Mengetahui,
Ketua Program Studi,


Kurnisar, S.Pd., M.H.
NIP. 197603052002121011

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ari Astriyandi

NIM : 06111005019

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Kemampuan Guru Menerapkan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran PPKn (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Indralaya)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 25 Mei 2016

Yang Membuat Pernyataan,



Ari Astriyandi

06111005019

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd dan Drs. Emil El Faisal, M.Si sebagai pembimbing dalam penulisan Skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Kurnisar, S.Pd., M.H, Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan Skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Drs. Alfiandra, M.Si, Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, dan Kurnisar, S.Pd, M.H., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan Skripsi ini.

Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu RN, Bapak AF dan Ibu MF, Kepala Sekolah dan guru mata pelajaran PPKn SMA Negeri 1 Indralaya yang telah memberikan bantuan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Inderalaya, 25 Mei 2016

Penulis,

Ari Astriyandi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH TIM PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Secara Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Secara Praktis	5
1.4.2.1 Bagi Guru	5
1.4.2.2 Bagi Sekolah	5
1.4.2.3 Bagi Peneliti	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Kemampuan Guru	6
2.2 Jenis-Jenis Kemampuan Guru	6
2.3 Tugas Pokok Guru dalam Pembelajaran	7
2.4 Kemampuan Guru Melakukan Penilaian Pembelajaran	8
2.5 Pengertian Penilaian Autentik	11
2.6 Ciri-Ciri Penilaian Autentik	12

	Halaman
2.7 Jenis-Jenis Penilaian Autentik	13
2.8 Ruang Lingkup Penilaian Autentik	14
2.9 Langkah-Langkah Penilaian Autentik	16
2.10 Keunggulan Penilaian Autentik	17
2.11 Kerangka Berpikir	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Variabel Penelitian	21
3.2 Definisi Operasional Penelitian	21
3.3 Populasi dan Sampel	24
3.3.1 Populasi Penelitian	24
3.3.2 Sampel Penelitian	25
3.4 Langkah-Langkah Penelitian	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	26
3.5.1 Teknik Dokumentasi	26
3.5.2 Teknik Wawancara	27
3.5.3 Teknik Observasi	28
3.6 Uji Keabsahan data Kualitatif	29
3.6.1 Uji Kredibilitas	30
3.6.2 Uji Transferabilitas	30
3.6.3 Uji Dependabilitas	31
3.6.4 Uji Konfirmabilitas	31
3.7 Teknik Analisis Data	32
3.7.1 Reduksi Data	32
3.7.2 Penyajian Data	33
3.7.3 Penarikan Kesimpulan	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Hasil Penelitian	35
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian	35
4.1.2 Deskripsi Data Dokumentasi	36

	Halaman
4.1.2.1 Profil Sekolah SMA Negeri 1 Indralaya	36
4.1.2.2 Visi dan Misi SMA Negeri 1 Indralaya	37
4.1.2.3 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Indralaya	38
4.1.2.4 Identitas Narasumber dalam Penelitian	39
4.1.2.5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru SMA Negeri 1 Indralaya	39
4.1.3 Deskripsi Data Wawancara	40
4.1.3.1 Deskripsi Data Wawancara Narasumber Pertama ...	41
4.1.3.2 Deskripsi Data Wawancara Narasumber Kedua	43
4.1.4 Deskripsi Data Observasi	46
4.2 Pembahasan	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	67
5.1 Simpulan	67
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	22
Tabel 3.2 Subjek Penelitian	25
Tabel 3.3 Informan Penelitian	25
Tabel 3.4 Teknik Pengumpulan Data	29
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	36
Tabel 4.2 Guru Mata Pelajaran PPKn SMA Negeri 1 Indralaya	37
Tabel 4.3 Identitas Narasumber dalam Penelitian	39
Tabel 4.4 Observasi Pertemuan Ke-1	49
Tabel 4.5 Observasi Pertemuan Ke-2	52
Tabel 4.6 Kelas Interval Penilaian	60

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	19
Bagan 2.2 Alur Penelitian	20
Bagan 4.1 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Indralaya	39

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Persetujuan Mengikuti Ujian Akhir Program oleh Pembimbing
- Lampiran 3 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 4 : Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 5 : Surat Permohonan Izin Penelitian dari FKIP Unsri
- Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Ogan Ilir
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Sekolah yang Menerapkan Kurikulum 2013
- Lampiran 9 : Daftar Hadir Dosen Seminar Proposal
- Lampiran 10: Daftar Hadir Dosen Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 11: Daftar Hadir Peserta Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 12: Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 13: Daftar Hadir Peserta Ujian Akhir Program
- Lampiran 14: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 15: Instrumen Penelitian
- Lampiran 16: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 17: Instrumen Penilaian Autentik
- Lampiran 18: Foto-Foto Kegiatan Penelitian
- Lampiran 19: Kartu Bimbingan Skripsi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru menerapkan penilaian autentik dalam pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Indralaya. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian sebanyak dua orang yang diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, wawancara dan observasi. Uji keabsahan data dengan uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diketahui bahwa kemampuan guru menerapkan penilaian autentik dalam pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Indralaya adalah dalam kategori kurang baik. Hal ini dibuktikan dengan angka persentase penerapan penilaian autentik sebesar 46.8%, kurang sesuai soal uraian dengan materi yang diajarkan serta tidak adanya rubrik penilaian pada instrumen penilaian sikap dan keterampilan.

Kata kunci: Kemampuan Guru, Penilaian Autentik, Pembelajaran PPKn

ABSTRACT

The objective of this study was to know the teachers competencies applying authentic assessment on *PPKn* studying at SMA Negeri 1 Indralaya. This study used the case study method with qualitative approach. The informan of this study were two teachers which were taken by using purposive sampling. The data collected techniques with documentation, interview, and observation. The test of data validity include the test of credibility, transferability, dependability, and confirmability. The data analysis techniques used in this study were data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on analysis and study the research result showed that the teachers competencies applying authentic assessment on *PPKn* studying at SMA negeri 1 Indralaya is good less. The thing proved with percentage of applying authentic assessment as 46.8% which into the table of class assessment included good less category and do not appropriate essay test with subject matter and there is not rubric at affective and psychomotoric assessment.

Keywords: *The Teachers Competencies, Authentic Assessment, PPKn Studying*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum merupakan salah satu bagian yang menjadi pembeda antara pendidikan formal, informal, dan non formal. Di dalam pendidikan formal kurikulum merupakan pedoman yang mendasari proses belajar dan mengajar yang berisi seperangkat program pembelajaran. Dengan adanya kurikulum, proses belajar dan mengajar yang dilakukan dalam pendidikan formal dapat berjalan dengan terstruktur dan sistematis. Oleh karena itu, kurikulum menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran dalam pendidikan formal.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa “kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai pendidikan tertentu (Tim Fokusmedia, 2010)”. Dari penjelasan mengenai pengertian kurikulum di atas dapat dipahami bahwa kurikulum dirancang untuk mewujudkan tujuan pendidikan, oleh karena itu kurikulum bisa dikatakan sebagai pusatnya pendidikan. Baik dan buruknya hasil pendidikan yang didapatkan bergantung pada penerapan kurikulum yang baik. Kurikulum yang baik dapat menjadi pedoman bagi guru dalam melakukan proses pembelajaran.

Sebagai pedoman pembelajaran, kurikulum sudah pasti akan mengalami banyak perubahan dan penyempurnaan. Perubahan yang dilakukan merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk menghadapi perkembangan zaman dan kebutuhan pendidikan manusia. Dengan adanya perubahan dan penyempurnaan, kurikulum diharapkan dapat menjadi jawaban dari tantangan dunia yang semakin kompleks khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Kurikulum pendidikan yang terakhir diterapkan pemerintah Indonesia adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan penyempurnaan dari kurikulum yang sebelumnya yakni Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

Pada tahun ajaran 2013/2014 KTSP diperbaharui dengan kurikulum yang baru yang dikenal dengan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum yang sebelumnya. Tetapi penyempurnaan kurikulum ini tidak akan bisa berhasil apabila tidak disertai dengan kesiapan guru. Seorang guru merupakan bagian terdepan dalam pendidikan. Sebagai bagian terdepan dalam pendidikan guru dituntut untuk memiliki beberapa kompetensi yang dapat menunjang keberhasilan pendidikan. Majid dan Firdaus (2014:2) mengungkapkan bahwa “seorang guru harus memiliki empat kompetensi pendidik yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional”. Dengan adanya kompetensi dalam diri seorang guru, maka segala perubahan yang ada dalam segala aspek pendidikan akan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Penyempurnaan yang dilakukan dalam kurikulum 2013 salah satunya adalah penyempurnaan dari segi penilaian pembelajaran. Menurut Bloom (1956: 7) mengungkapkan bahwa ada tiga ranah hasil belajar yakni ranah *kognitif* (pengetahuan), *afektif* (sikap), dan *psikomotor* (keterampilan). Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan penilaian yang dilakukan masih sebatas pada penilaian pengetahuan peserta didik. Dengan adanya kurikulum 2013 penilaian lebih difokuskan pada penilaian berbasis kompetensi (proses dan hasil) yang mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

Dalam kurikulum 2013 penilaian pembelajaran yang digunakan adalah penilaian autentik (*authentic assessment*). Mueller (<http://jonathan.mueller.faculty.noctrl.edu/toolbox/whatisist.htm>, 2006) mengemukakan bahwa “penilaian autentik merupakan suatu bentuk penilaian di mana siswa diminta untuk melakukan tugas-tugas dunia nyata yang menunjukkan aplikasi bermakna dari pengetahuan dan keterampilan penting”. Sejalan dengan Mueller, Kunandar (2013:35) berpendapat bahwa “penilaian autentik merupakan penilaian yang memperhatikan aspek kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan”.

Penilaian autentik menuntut peserta didik untuk mendemonstrasikan pengetahuan, keterampilan, dan peserta didik harus mampu menghasilkan

jawaban atau produk yang dilatarbelakangi oleh pengetahuan teoretis. Dengan demikian, peserta didik akan merasa proses pembelajaran yang dialaminya menjadi lebih bermakna.

Pelaksanaan penilaian autentik diatur dalam Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan (dalam Majid dan Firdaus, 2014: 366--376), yakni penilaian hasil belajar pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dilaksanakan oleh pendidik, satuan pendidikan, pemerintah, dan lembaga mandiri. Dengan adanya standar penilaian pendidikan diharapkan dalam setiap pembelajaran dapat dilakukan penilaian untuk mengetahui seberapa besar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Dalam penelitian yang sudah dilakukan oleh Masruroh (Digilib.uin-suka.ac.id/1359, 2014) mengenai pelaksanaan penilaian autentik dalam kegiatan pembelajaran mengungkapkan bahwa:

Dari ketiga aspek yang dinilai oleh guru yakni aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan, hanya aspek pengetahuan saja yang sudah bisa diterapkan oleh guru walaupun belum maksimal, sedangkan untuk kedua aspek yang lain yakni aspek sikap dan keterampilan masih mengalami banyak kendala diantaranya masih kurang sesuai penggunaan penilaian portofolio dan penilaian jurnal. Tetapi dalam penelitian tersebut guru sudah berusaha untuk tetap melakukan penilaian autentik dengan baik.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh I Gusti Ayu Komang Lili Absari Absari (Ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/download/4771/3613, 2015) yang berjudul penilaian autentik guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Singaraja. Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan penilaian autentik oleh guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis. Adapun hasil penelitiannya yaitu :

Penilaian sudah dilakukan oleh guru secara autentik dengan menggunakan tes dan non tes. Walaupun sudah dilakukan secara autentik tapi penilaian yang dilakukan belum maksimal karena memiliki kendala-kendala dalam pelaksanaannya diantaranya: (1) kesulitan dalam mengelola waktu, (2) kesulitan dalam mengelola kelas yang tidak kondusif, (3) fasilitas sarana dan prasarana yang kurang mendukung, dan (4) kurangnya penguasaan guru terhadap sistem penilaian yang dilaksanakan.

Berdasarkan surat edaran Nomor: 420/018/SM. 1/D.Dik.Kab.OI/2015 dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir, ada tiga Sekolah Menengah Atas (SMA) yang masih melaksanakan Kurikulum 2013 antara lain SMA Negeri 1 Indralaya, SMA Negeri2 Tanjun Raja dan SMA Negeri 1 Indralaya Utara. Dari surat edaran Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir tersebut kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan ke SMA Negeri 1 Indralaya dan SMA Negeri 1 Indralaya Utara. Dari studi pendahuluan yang sudah dilaksanakan peneliti mendapatkan informasi bahwa SMA Negeri 1 Indralaya menjadi Sekolah Menengah Atas yang masih menerapkan kurikulum 2013, sedangkan pada tahun 2014 SMA Negeri 1 Indralaya Utara kembali menggunakan kurikulum KTSP dan menghentikan penggunaan kurikulum 2013. Dengan informasi awal yang telah didapatkan, peneliti melakukan perpanjangan studi pendahuluan di SMA Negeri 1 Indralaya. Studi pendahuluan di SMA Negeri 1 Indralaya dilakukan dengan mewawancarai guru mata pelajaran PPKn yang ada di SMA Negeri 1 Indralaya. Wawancara dilakukan di ruang guru SMA Negeri 1 Indralaya. Dari wawancara dengan guru mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Indralaya didapatkan informasi bahwa SMA Negeri 1 Indralaya merupakan Sekolah Menengah Atas yang diberikan izin oleh pemerintah pusat untuk menerapkan kurikulum 2013. Dalam menerapkan kurikulum 2013, guru diwajibkan untuk menerapkan penilaian autentik dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Dalam menerapkan penilaian autentik guru sering mengalami kesulitan. Kesulitan yang sering dialami guru diantaranya: (1) guru belum terbiasa dengan penilaian autentik, (2) banyaknya aspek sikap yang dinilai sehingga membuat guru harus lebih teliti baik dalam membuat instrumen maupun pelaksanaannya, dan (3) kesulitan dalam memilih jenis penilaian yang akan digunakan dalam setiap pembelajaran, yang membuat guru cenderung hanya menggunakan satu jenis penilaian.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penilaian autentik di SMA Negeri 1 Indralaya dengan judul **“Kemampuan Guru Menerapkan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran PPKn (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Indralaya)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan guru menerapkan penilaian autentik dalam pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Indralaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan guru menerapkan penilaian autentik dalam pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Indralaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan penerapan penilaian autentik pada mata pelajaran PPKn.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Guru

Dengan penelitian ini dapat memberikan masukan pada guru agar lebih giat dalam mengembangkan diri dan meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran PPKn.

1.4.2.2 Bagi Sekolah

Dengan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam usaha untuk meningkatkan kualitas penilaian di SMA Negeri 1 Indralaya.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti mengenai penilaian autentik dalam pembelajaran PPKn.

otentik dengan memberikan kesempatan bagi guru untuk mendapatkan pelatihan mengenai penerapan penilaian autentik.

5.2.3 Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai penilaian autentik dalam pembelajaran PPKn dan penelitian ini dapat dijadikan panduan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang penilaian autentik.

DAFTAR PUSTAKA

- Absari, I Gusti Ayu Komang Lili. (2015). *Penilaian Autentik Guru Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Menulis Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Singaraja*. [Ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/download/4771/3613](http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/download/4771/3613). Diakses tanggal 02 Februari 2016.
- Arikunto, Suharsimi.(2010). *Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bloom, Benyamin S.(1956). *Taxonomy of Educational Objectives :The clasification of educational goals*. New York : Longman.
- Bungin, Burhan. (2013). *Metodelogi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta : Kencana
- Disdik. *Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Disdik.kaltimprov.go.id/read/pdfview/12. Diakses tanggal 20 Januari 2015.
- Kemenag. *Peraturan Pemerintah Noo.19 Tahun 2005 tentag Standar Pendidikan Nasional*. Kemenag.go.id/file/dokumen/pp1905.pdf. Diakses tanggal 20 Januari 2015.
- Kemenag. *PermenPAN dan RB No.16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Babel.Kemenag.go.id/file/file/peraturan_lainnya/okvz1389150971.pdf. Diakses tanggal 02 Februari 2016.
- Kemenag. *Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Kepri.kemenag.go.id/file/undang-undang.pdf. Diakses tanggal 20 Januari 2015.
- Kemenag. (2010). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Kemenag.go.id/file/dokumen/uu2003.pdf. Diakses tanggal 20 Januari 2015.
- Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik (Penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

- Majid, Abdul dan Firdaus, Aep. (2014). *Penilaian Autentik (Proses dan hasil belajar)*. Bandung: Interes.
- Masruroh. (2014). *Pelaksanaan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 1 Muntilan, Magelang*. [Digilib.uin-suka.ac.id/1359](http://digilib.uin-suka.ac.id/1359). Diakses tanggal 20 Januari 2015.
- Miles, Matthew B, dan Hubberman, A Michael. (2014). *Analisis Data Kualitatif: Buku sumber tentang metode-metode baru*. Jakarta : UI Press.
- Moleong, Lexy J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mueller, J. (2006). *Authentic Assessment*. North Central College. <http://jonatan.mueller.faculty.noctrl.edu/toolbox/whatisist.htm>. Diakses tanggal 20 Januari 2015.
- Permendikbud. *Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. [Disdik.kalimprov.go.id/read/pdfview/12](http://disdik.kalimprov.go.id/read/pdfview/12). Diakses tanggal 20 Januari 2015.
- Sudjana, Nana.(2013).*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. dan Koni, Satria. (2013). *Assessment Pembelajaran*.Jakarta : PT Bumi Aksara.